**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan berhitung penjumlahan siswa diskalkulia Kelas III di SD Negeri Rappocini Makassar sebelum penggunaan alat peraga buah-buahan masih tergolong tidak mampu dalam mengerjakan soal-soal penjumlahan bersusun pendek satu dan dua kali menyimpan. Kemampuan berhitung penjumlahan siswa diskalkulia kelas III di SD Negeri Rappocini Makassar setelah penggunaan alat peraga buah-buahan meningkat dibandingkan hasil tes awal (mampu).

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan siawa diskalkulia Kelas III setelah penggunaan alat peraga buah-buahan, berarti bahwa penggunaan alat peraga buah-buahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa diskalkulia Kelas III di SD Negeri Rappocini Makassar.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan penggunaan alat peraga buah-buahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siawa diskalkulia Kelas III di SD Negeri Rappocini Makassar, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pendidikan, Alat peraga buah-buahan adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan yang dapat digunakan dalam meneliti dan mengembangkan peubah berkaitan dengan penggunaan alat peraga buah-buahan dalam berhitung penjumlahan.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam menggunakan alat peraga buah-buaahn dalam meningkatkan kemampuan membaca dan dapat diimplementasikan di semua mata pelajaran.
4. Bagi guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya guru harus terampil dalam memilih jenis bahan bacaan yang disesuaikan dengan kondisi anak dan kesiapan belajar siswa.